

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif . Pendekatan Kualitatif di pilih karena penelitian ini di lakukan pada kondisi yang natural yaitu menggambarkan keadaan yang sesungguhnya peran Badan Keswadayaan masyarakat dalam Pemberdayaan untuk masyarakat miskin dalam kegiatan di kelurahan pungkur kecamatan Regol Kota Bandung. Fokus penelitian ini adalah 1) Bagaimana Pelaksanaan program Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM), 2) Peran Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) dalam Pemberdayaan masyarakat Miskin, 3) Faktor- faktor apa yang menghambat dan Mendukung peran Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) dalam pemberdayaan masyarakat miskin di Kelurahan Pungkur Kecamatan.

3.2 Definisi Operasional

- a. Peran adalah Aspek dinamis dari kedudukan(status). Seseorang yang telah melaksanakan hak-hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya. Dalam penelitian ini seseorang yang melaksanakan perannya adalah Petugas Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) dalam Pemberdayaan Masyarakat miskin.
- b. Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Permadani adalah Lembaga masyarakat dengan kedudukan sebagai pimpinan adalah Lembaga Masyarakat di tingkat Kelurahan Pungkur kecamatan Regol Kota Bandung.
- c. Pemberdayaan Masyarakat merupakan upaya mendirikan masyarakat lewat perwujudan potensi kemampuan yang mereka miliki. Adapun pemberdayaan masyarakat senantiasa menyangkut dua kelompok yang saling terkait, yaitu

masyarakat sebagai pihak yang di berdayakan dan pihak maruh kepedulian sebagai pihak.

- d. Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) adalah Kumpulan yang tergabung menjadi suatu kelompok secara karena adanya Visi, Kepentingan dan kebutuhan yang sama sehingga dalam kelompok tersebut memiliki kesamaan Tujuan yang ingin di capai bersama. Dalam penelitian ini Kelompok Swadaya Masyarakat yang di maksud adalah Kelompok Swadaya Masyarkat adalah Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang di bawah struktur Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Permadani.
- e. Kemiskinan adalah keadaan di mana terjadi ketidakmampuna untuk memenuhi keutuhan dasar seperti makanan, Pakaian, Tempat Berlindung, pendidikan dan kesehatan. Kemiskinan dapat di sebakn karena oleh kelangkaan alat pemenuhan kebutuhan dasar, ataupun sulitnya akses pendidikan dan pekerjaan. Kemiskinan merupakan masalah global.

3.3 Operasional Variabel

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Aspek	Indikator
Peran Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) dalam Pemberdayaan Masyarakat	Perencanaan	Kemampuan melaksanakan kerja sama antar kelompok Memberikan Peluang Konsultasi
	Pengawasan	Memberikan penguatan Membuat Pelatihan Bimbingan /pembinaan Membangun Kerja sama dengan pihak lain.
	Fasilitasi	Pendampingan membuat proposal menentukan Struktur KSM
	Pendukung	Pemberian informasi Interaksi Faktor mendukung Faktor penghambat
Pemberdayaan Masyarakat Miskin		

3.4 Unit Analisis dan teknik Sampling

3.4.1 Unit Analisis

Unit Analisis dalam penelitian ini adalah Masyarakat miskin yang telah menjadi anggota KSM dalam Pelaksanaan peran BKM Permadani Kelurahan pungkur.

3.4.2 Teknik Sampling

Sugiyono (2015) memberikan pengertian bahwa sampel adalah sebagian dari Jumlah dan Karakteristik yang di memiliki oleh populasi. Teknik sampling yang di gunakan oleh peneliti adalah Purpove sampel.

Purposive sampel adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2009:85). Dalam penelitian sampel di berikan pertimbangan seperti sudah menjadi anggota KSM dan lacar membayar pinjaman dari BKM dan program Kota ku

3.4.3 Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan wilayah yang ingin di teliti oleh peneliti. Sugiyono (2015:49) memberikan Populasi adalah wilayah Generalisasi yang terdiri atas objek atau Subyek yang mempunyai kualitas dan Karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi peneliti ini adalah anggota Kelompok Swadaya Masyarakat BKM permadani dan Anggota Kelompok Swadaya Masyarakat Kelurahan Pungkur dengan Jumlah 12 KSM yang tergabung dalam Kelompok Masyarakat yang berjumlah 68 orang. Karakter yang di Tentukan dalam Pengambilan Unit Sampel yaitu:

1. Ketua BKM Permadani
2. Pengurus BKM permadani dan
3. Anggota Kelompok Swadaya Masyarakat KSM

Berdasarkan Kriteria tersebut maka besarnya Sampel Penelitian adalah 10 orang.

3.5 Sumber Data

Menurut Arikunto (2002:107), sumber data dalam penelitian ini mencakupi sumber adalah subjek dari mana dapat di peroleh. Sumber data dalam penelitian ini mencakupi primer dan sekunder.

3.5.1 Sumber Data Primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerak atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subyek penelitian (informan yang berkenaan dengan variabel yang diteliti) (Arikunto (2010:22)).

Data primer oleh Moleong (2010:157) di definisikan, kata-kata tindakan orang-orang yang diamati atau di wawancarai. Sumber data adalah segala sesuatu yang secara langsung berkaitan dengan objek material penelitian. Adapun sumber data penelitian ini adalah: Ketua BKM permadani, Pengurus UPK, Anggota KSM Permadani, dan Warga Kelurahan Pungkur Tertentu, orang yang dianggap penting tahu tentang apa yang diharapkan sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang terjadi.

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen gratis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS dan lain), foto-foto, film, rekaman, benda-benda lain dapat memperkaya data primer (Arikunto,2010:22).

Sumber data yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya yaitu buku-buku literatur, majalah, surat kabar, makalah-makalah penelitian, arsip atau dokumen dan sumber lain yang relevan untuk dijadikan pelengkap informasi dalam penelitian. Di lihat dari segi sumber data, sumber tertulis di bagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi, (Meleong, 2010:159).

Dalam data sekunder untuk memperoleh sumber data sekunder peneliti menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber tertulis yang berupa ,buku, arsip, dokumen resmi,

program-program kegiatan dan foto kegiatan yang di lakukan oleh BKM. Hal ini dapat di lakukan dengan mencari dan mengumpulkan data melalui informan atau responden.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Adalah cara-cara yang di tempuh oleh penulis dalam rangka mendapatkan data dan informasi yang di perlukan agar sesuai dengan ciri-ciri peneliti kualitatif. adapun cara-cara yang di tempuh dalam penelitian, penulis menggunakan beberapa metode.

3.6.1 Wawancara

Wawancara cara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini di lakukan oleh dua pihak yakni pewawancara (*Interviewer*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2013: 186).

Wawancara merupakan penerima dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna suatu topik tertentu (Racman, 2011:163). Wawancara yang di gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dengan menggunakan alat bantu berupa pedoman wawancara. Model yang di gunakan peneliti dalam wawancara untuk mengungkapkan data yakni dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada narasumber-narasumber bagaimana upaya badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) dalam pemberdayaan masyarakat miskin di kelurahan Pungkur kecamatan Lengkong Kabupaten Bandung.

3.6.2 Observasi

Observasi merupakan Pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Metode observasi dalam penelitian ini di gunakan untuk mengamati secara langsung Pelaksanaan Peran BKM dalam pemberdayaan Masyarakat Miskin di kelurahan Pungkur, kecamatan Lengkong Kabupaten

Bandung dengan penguatan alat pengumpul data yang berupa pedoman pengamatan dengan mengamati secara langsung kondisi masyarakat miskin, mengamati keseharian masyarakat miskin, apa saja mereka di lakukan dalam pemberdayaan masyarakat. Dengan teknik observasi, peneliti dapat mencatat dan mendapatkan data langsung dari subjek, Metode Observasi ini di gunakan untuk menyaring data tentang keadaan tempat penelitian dan kondisi masyarakat miskin di kelurahan pungkur.

Dalam hal ini pengamatan yang dilakukan dapat di klasifikasikan menjadi dua cara yaitu:

- a. Pengamatan Berperan serta artinya pengamat melakukan dua peran sekaligus yakni sebagai pengamat dan menjadi anggota resmi dari anggota yang di amatinya.
- b. Pengamatan Tanpa serta pengamat, hanya berfungsi mengadakan pengamatan (Moleong, 2010: 177).

Dalam kegiatan ini kegiatan pengamatan di lakukan melalui tanpa serta pengamat di mana pengamat hanya melakukan pengamatan pada Pelaksanaan Peran BKM dalam pemberdayaan masyarakat di kelurahan Pungkur Kecamatan Regol Kota Bandung. Dengan mengamati kegiatan BKM di bidang sosial (Pembuatan jambang/Wc), mengamati Kondisi pekerjaan masyarakat miskin yang telah mendapatkan bantuan dari BKM di bidang ekonomi (Modal Pinjaman bergulir)

3.6.3 Dokumentasi

Metode dokumentasi di gunakan untuk mencari dan mengumpulkan data serta informasi yang tertulis dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian metode ini, metode dokumentasi di gunakan mengumpulkan data yang berkaitan

dengan data yang berkaitan kajian yang telah di rumuskan yakni berupa dokumen dari BKM yang terdiri dari aktivitas, rancangan program dan sasaran.

Alat yang di gunakan oleh peneliti untuk dokumentasi yaitu Leber cek lis dokumentasi dan catatan lapangan. Dokumentasi-dokumentasi yang telah di peroleh peneliti berupa foto kegiatan BKM di bidang sosial (Pembuatan WC, Kegiatan tes Kesehatan untuk lansia, senam untuk Ibu lansia rumah sehat/ rehap rumah dan dokumentasi lainnya berupa data 2jumlah penduduk miskin yang ada di kelurahan Pungkur.

3.7 Validasi Data

Dalam penelitian Kualitatif perlu adanya teknik pemeriksaan Untuk menetapkan keabsahan Data, untuk mendapat keabsahan data, di perlukan pemeriksaan data. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas kriteria tertentu (Moleong, 2010:324). Ada empat kriteria yang di gunakan yaitu derajat kepercayaan (*Credibility*), Keteralihan (*Transferability*), Ketergantungan (*Dependability*) dan kelepasan (*Confirmability*).

Adapun teknik yang di gunakan oleh penulis untuk menguji objektivitas dan keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi oleh Moloeng, (2010:330-331) adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu. Triangulasi dengan memanfaatkan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi di peroleh melalui waktu dan alat yang berada dalam Motedo Kualitatif Triangulasi data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah membandingkan data hasil pengamatan dan hasil wawancara.

Setela triangulasi sumber, penalti juga menggunakan triangulasi dengan metode terdapat dua strategi yaitu, pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian

beberapa sumber data dengan metode yang sama dengan cara membandingkan data hasil pengamatan, hasil observasi, hasil wawancara juga dokumentasi yang berarti diperoleh dari hasil penelitian.

3.8 Teknik Analisa Data

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Analisis data Kualitatif, analisis data menurut Moleong (2010: 280) adalah Proses pengorganisasian dan menurutkan data data dalam pola kategori, dan batuan dasar uraian dasar sehingga dapat di temukan tema dan dapat dirumuskan Hipotesis kerja seperti yang di sarankan oleh data. Dalam dilakukan secara terus menerus dari awal sampai akhir penelitian, tahapan-tahapan menurut sugiyons (2011: 247-2530 yaitu:

1. Pengumpulan data

Peneliti mencatat semua data secara subyektif sesuai dengan hasil Observasi dan wawancara di lapangan. Pengumpulan data ini di perlukan setelah melakukan pengamatan di kelurahan Pungkur kota Bandung tentang Peran BKM dalam Pemberdayaan kemiskinan .

2. Redukasi data

Sugiyono (2010:249), data yang diperoleh dari lapangan di catat secara teliti, merangkum, memilih hal-hal pokok, dan fokuskan pada hal-hal yang penting.

3. Display data (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam hal ini Miles dan Huberman (Sugiyono, 2011:249) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. Convlusion (Kesimpulan)

Kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat Sementara, dan akan berubah bila tidak di temukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data. akan tetapi apabila kesimpulan yang di kemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang di Kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.9 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Kegiatan Penelitian memerlukan waktu 5 bulan berbagai agenda di mulai dari pengajuan judul sehingga pengesahan. Adapun secara Khusus penelitian akan di laksanakan selama 2 Minggu dengan berlokasi di kelurahan Pungkur kecamatan Regol Kabupaten Bandung. Adapun jadwal penelitian secara langsung dapat terlihat pada Tabel Berikut:

Tabel 3.1

Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan				
		Juni	Juli	Agust	Sept	Okt
1	Persiapan & Penyusunan UP					
2	Seminar UP					
3	Perbaikan UP					
4	Pengumpulan Data					
5	Analisi Data					
6	Penyusunan Draf					
7	Seminar Draf					
8	Ujian Skripsi					